

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rumah komunitas Angklung Mang Udjo sebagai tempat wisata bagi seluruh masyarakat yang menghadirkan kreativitas seni musik angklung yang dikolaborasikan pada seni musik modern, menjadikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Mengusung konsep seni, pendidikan dan alam serta mampu menampilkan kekhasan susasana tatar Pasundan, merupakan transformasi nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung melalui seni musik angklung yaitu nilai kebersamaan, nilai kepemimpinan, nilai gotong royong, nilai demokrasi dan nilai kepemimpinan. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa Saung Angklung Udjo mampu untuk membangun semangat tanggung jawab kewargaan dalam melestarikan budaya lokal. Transformasi nilai pada rumah komunitas angklung Mang Udjo juga tampak pada pergeseran fungsi dari alat musik angklung, bermula dari nilai ritual menjadi nilai ekonomi dan pendidikan.
2. Bentuk-bentuk pembinaan yang dihadirkan oleh Rumah Komunitas Angklung Mang Udjo seperti pertunjukan bambu petang yang berisi beberapa penampilan pendek yang spektakuler, antara lain demonstrasi wayang golek, tari tradisional, angklung pemula, angklung orkestra, masal arumba dan angklung interaktif. Demonstrasi wayang golek menggambarkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah, inovatif dan kreatif. Tari tradisional seperti tari merak menggambarkan gerakan-gerakan tangan dan kaki yang disesuaikan dengan irama, gerakan tersebut menggambarkan ketekunan dan kecermatan. Angklung orkestra membawa filosofi Angklung sebagai alat pemersatu yang dipercaya dapat menumbuhkan semangat patriotik, sehingga terkadang dapat menggugah sisi emosional penonton. Arumba merupakan sebuah bentuk

inovasi baru dari instrumen bambu. Menggunakan tanda nada diatonik, sehingga arumba mampu memainkan beragam jenis musik yang berbeda, dari tradisional, klasik hingga kontemporer. Kolaborasi angklung orkestra menggambarkan rasa kerjasama dan kebersamaan pemain angklung untuk memainkan nada secara harmoni. Lagu yang disuguhkan adalah lagu yang berasal dari sabang hingga merauke. Hal tersebut merupakan penghantar untuk menanamkan rasa cinta terhadap budaya masing-masing daerah serta mampu untuk menghadirkan rasa kebersamaan, kerjasama, ketekunan, kecermatan dan nilai sosial untuk berinteraksi antara pemain dan pengunjung. Pertunjukan ini juga mampu untuk memupuk rasa tanggung jawab kewargaan dalam hal melestarikan budaya lokal.

3. Implementasi seni angklung sebagai media pengembangan nilai kearifan lokal melalui program diplomasi angklung, pengakuan angklung oleh UNESCO sebagai hasil karya Agung Warisan Budaya Lisan dan Nonbendawi, serta menjadikan angklung sebagai sarana media pembelajaran seni suara di taman kanak-kanak hingga ke perguruan tinggi, akan dapat membentuk penguatan rasa tanggung jawab kewargaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Rumah Komunitas Angklung
 - a. Meningkatkan kerjasama pada pemerintah kota Bandung dan Dinas Pariwisata Kota Bandung
 - b. Merangkul seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya masyarakat sekitar Rumah Komunitas Angklung Mang Udjo dalam melestarikan kesenian daerah khas Jawa Barat
2. Pemerintah Kota Bandung
 - a. Pemerintah seharusnya lebih peka terhadap kendala yang dihadapi oleh Rumah Komunitas Angklung mang Udjo dalam hal infrastruktur dan sarana prasarana

- b. Menjalिन kerjasama yang baik antara Pemerintah Kota Bandung dengan Rumah Komunitas Angklung Mang Udjo
3. Dinas Pariwisata Kota Bandung
 - a. Dinas Pariwisata Kota Bandung sebaiknya lebih strategies dalam melaksanakan fungsinya terkait mempromosikan keberadaan Rumah Komunitas Angklung mang Udjo melalui *media social* maupun media elektronik ke seluruh pelosok tanah air
 - b. Menjalिन kerjasama yang baik antara dinas pariwisata Kota Bandung dengan Rumah Komunitas Angklung Mang Udjo
4. Pengunjung
 - a. Pengunjung sebagai penonton sebaiknya mampu untuk mengambil manfaat dan nilai-nilai yang terkandung dalam pertunjukan angklung, antara lain nilai kerjasama, nilai sosial, nilai kepemimpinan dan demokrasi.
 - b. Menyerap nilai-nilai kerjasama, demokrasi, kepemimpinan dan nilai sosial untuk kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
5. Jurusan PKn
 - a. Menanamkan nilai-nilai kearifan lokal dalam bermain angklung antara lain nilai kedisiplinan, nilai kerjasama dan nilai kemandirian agar mampu diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - b. Jurusan PKn diharapkan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai budaya-budaya lokal yang masih tetap relevan hingga saat ini
 - c. Mengimplementasikan rasa cinta terhadap budaya lokal dengan berkontribusi dalam pelestarian budaya lokal.